

COVER

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2024/2025
Skema Adimas : Hibah Internal
Tema RIP Abdimas : Implementasi otonomi daerah dan desentralisasi serta pengembangan pendidikan

LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**“Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing Di Desa Kanekes – Kecamatan
Leuwidamar – Kabupaten Lebak”**



TIM PENGUSUL

KETUA:

Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT (NIDK: 8911430021)

ANGGOTA:

Dr. Ir. Arief Suwandi, ST., MT. (NIDN:0302046805)

Ratnawati Yuni Suryandari, PhD (NIDN:0308066703)

Ir.Elsa Martini, MM. (NIDN:0305037004)

Ir. Dicky Gumilang, MSc (NIDN: 0301095903)

Pera Permata Piliang (20220202009)

Nitya Athia Sahasika (20220202010)

Sevania Johana de Wanna (20220202004)

Angelita Marcella Dundu (20220202002)

Dendi Pradhana (20220202011)

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2025**

Lembar Pengesahan
Laporan Kemajuan Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan : PENYULUHAN PENYUSUNAN PROFIL KAMPUNG BALIMBING DI DESA KANEKES ?? KECAMATAN LEUWIDAMAR ?? KABUPATEN LEBAK
2. Nama Mitra Sasaran : Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta
3. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : Dr. Ir. KEN MARTINA KASIKOEN, MT
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (550)
 - d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Teknik/ FT/Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
 - e. Bidang Keahlian : TEKNOLOGI PERTANIAN
 - f. Nomor Telepon/ HP : 08111768304
 - g. Email : ken.martina@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 4 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - Alamat : Jl. Gunung Sahari II No.6, RT.13/RW.7, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610
 - Kabupaten/ Kota : KOTA ADM. JAKARTA PUSAT
 - Provinsi : DKI JAKARTA
7. Penyelenggara
 - Nama/ Instansi : Universitas Esa Unggul
 - Lokasi : Jakarta
 - Kota : Rangkasbitung
8. Periode/ Waktu Kegiatan : 1 Oktober 2024 s/d 31 Desember 2024
9. Luaran yang Dihasilkan : Memberi latihan/ penyuluhan/ penataran/ ceramah (Insidental)
10. Usulan/ Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal : 10.000.000
 - b. Sumber Dana Lain (1) :

Jakarta,
Ketua Peneliti,



(Dr. Ir. KEN MARTINA KASIKOEN,
MT) NIDN/K. 8911430021

Menyetujui,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Ketua Lembaga
Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

(Ir. ROESFIANSJAH RASJIDIN, MT, Ph.D.)
M.K.M)
NIP/NIK. 201050167

(LARAS SITOAYU, S.Gz,
NIK. 215080596

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing di Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak.

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT	Ketua	Perencanaan Wilayah dan Kota
2.	Dr. Ir. Arief Suwandi, ST.,MT.	Anggota 1	Teknologi Industri
3.	Dr. Ratnawati Yuni Suryandari	Anggota 2	Perencanaan Wilayah dan Kota
4.	Ir. Elsa Martini, MM	Anggota 3	Perencanaan Wilayah dan Kota
5.	Ir. Dicky Gumilang, MS.c.	Anggota 4	Teknologi Industri
6.	Pera Permata Piliang	Mahasiswa 1	Perencanaan Wilayah dan Kota
7.	Nitya Athia Sahasika	Mahasiswa 2	Perencanaan Wilayah dan Kota
8.	Sevania Johana de Wanna	Mahasiswa 3	Perencanaan Wilayah dan Kota
9.	Angelita Marcella Dundu	Mahasiswa 4	Perencanaan Wilayah dan Kota
10.	Dendi Pradhana	Mahasiswa 5	Perencanaan Wilayah dan Kota

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat khususnya penduduk Kampung Balimbing di Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai, bulan : Oktober Tahun : 2024
Berakhir, bulan : Desember Tahun : 2025

5. Usul biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp. 2.500.000

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak

7. Mitra yang terlibat :

Mitra yang terlibat adalah Masyarakat di Kampung Balimbing - Desa Kanekes yang menerima manfaat melalui Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing 2024

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

Permasalahan : Sebagai kampung yang memiliki potensi wisata budaya, terdapat keterbatasan informasi tentang Kampung Balimbing, sehingga wisatawan yang akan berkunjung tidak dapat mempersiapkan fasilitas pendukung yang dibutuhkan selama melakukan perjalanan ke Kampung Balimbing, dan berwisata di kampung tersebut.

Solusi : Penyusunan Profil Kampung Balimbing di Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :

Memberikan penyuluhan penyusunan profil Kampung Balimbing – Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar

10. Luaran:

1. Profil Kampung Balimbing – Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar
2. Publikasi jurnal abdimas

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Identitas Dan Uraian Umum	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tim Pelaksana Dan Tugas	ix
Ringkasan	xi
Bab 1.....	1
Pendahuluan.....	1
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Bab II.....	2
Solusi Dan Target Luaran	2
2.1. Solusi Yang Ditawarkan.....	2
2.2. Target Luaran.....	2
Bab III.....	3
Metode Pelaksanaan	3
3.1. Metode Pelaksanaan.....	3
A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan	3
B. Target Peserta	3
C. Materi Penyuluhan	3
D. Metode Pelaksanaan.....	3
E. Evaluasi.....	4
3.2. Road Map.....	5
Bab IV.....	8
Kelayakan Fakultas Dan Program Studi.....	8
4.1. Kinerja Fakultas/Program Studi Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.	8
4.2. Jenis Kepakaran Yang Diperlukan Dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan/Kebutuhan Mitra ..	9
4.3. Tim Pengusul Dan Tugas.....	9
Bab V.....	11
Hasil Dan Pembahasan	11
5.1. Persiapan.....	11
5.2. Survei Pendahuluan	12
5.3. Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing.....	13
5.4. Pendampingan Penyusunan Profil Kampung Balimbing.....	14

5.5.	Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dan Hasil Penyusunan Profil	14
5.6.	Kemampuan Penyusunan Profil Kampung Balimbing	15
Bab VI	16
Kesimpulan Dan Saran	16
6.1.	Kesimpulan	16
6.2.	Saran	16
Daftar Pustaka	17

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tema Unggulan dan Topik Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Tabel 4.1. Tim Pengusul dan Tugas Masing-masing Anggota Tim.....9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Foto Udara Kampung Balimbing, Kampung Marengo dan Kampung Gajebo (dari kiri ke kanan)	1
Gambar 1 2. Foto Jalur Jalan Menuju Kampung Balimbing	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 3 1. Diagram Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.....	3
Gambar 3.2. Diagram Ipteks yang di Transfer.....	5
Gambar 3 3. Tema Unggulan dan Topik Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul.....	6
Gambar 3.4. Road Map pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai Tema Unggulan Abdimas Universitas Esa Unggul	7
Gambar 5.1. Kegiatan Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing	13
Gambar 5.2. Proses Penyuluhan dan Pendampingan Penyusunan Profil Kampung Balimbing	13
Gambar 5.3. Foto Team Pengabdian Masyarakat PWK UEU, Jaro Pamerintah dan Perangkat Desa Kanekes.....	14
Gambar 5.4. Perkembangan Perumahan di Kampung Balimbing Tahun 2024	15

**DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT
 : 8911430021
NIDK : Lektor Kepala
Jabatan Fungsional : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/Prodi : 1.Melakukan koordinasi internal dan eksternal tim
Tugas : 2.Kordinator penyuluhan penyusunan profil Kampung
 : 3.Membantu Menyusun profil Kampung Balimbing

2. Anggota 1 :
Nama : Dr. Ir. Arief Suwandi, ST.,MT.
 : 0302046805
NIDN : Lektor
Jabatan Fungsional : Teknik/Teknik Industri
Fakultas/Prodi : 1.Membantu melakukan penyuluhan
Tugas : 2.Membantu penyusunan profil Kampung Balimbing

3. Anggota 2 :
Nama : Dr. Ratnawati Yuni Suryandari
 : 0308066703
NIDN : Lektor
Jabatan Fungsional : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/Prodi : 1.Membantu melakukan penyuluhan
Tugas : 2.Membantu penyusunan profil Kampung Balimbing

4. Anggota 3 :
Nama : Ir. Elsa Martini, MM
 : 0305037004
NIDN : Lektor
Jabatan Fungsional : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/Prodi : 1.Membantu melakukan penyuluhan
Tugas : 2.Membantu penyusunan profil Kampung Balimbing

5. Anggota 4 :
Nama : Ir. Dicky Gumilang, MS.c
 : 0301095903
NIDN : Lektor
Jabatan Fungsional : Teknik/Teknik Industri
Fakultas/Prodi : 1.Membantu melakukan penyuluhan
Tugas : 2.Membantu penyusunan profil Kampung Balimbing

6. Mahasiswa 1 :
Nama : Pera Permata Piliang
 : 20220202009
NIM : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota

- Fakultas/Prodi : 1.Membantu menyiapkan penyuluhan
Tugas : 2.Survey dan asisten penyusunan profil
7. Mahasiswa 2 :
Nama : Nitya Athia Sahasika
: 20220202010
NIM : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/Prodi : 1.Membantu menyiapkan penyuluhan
Tugas : 2.Survey dan asisten penyusunan profil
8. Mahasiswa 3 :
Nama : Sevania Johana de Wanna
: 20220202004
NIM : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/Prodi : 1.Membantu menyiapkan penyuluhan
Tugas : 2.Survey dan asisten penyusunan profil
9. Mahasiswa 4 :
Nama : Angelita Marcella Dundu
: 20220202002
NIM : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/Prodi : 1.Membantu menyiapkan penyuluhan
Tugas : 2.Survey dan asisten penyusunan profil
10. Mahasiswa 5 :
Nama : Dendi Pradhana
: 20220202011
NIM : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/Prodi : 1.Membantu menyiapkan penyuluhan
Tugas : 2.Survey dan asisten penyusunan profil

RINGKASAN

Kampung Balimbing sebagai salah satu kampung dari 59 kampung di wilayah Desa Kanekes, tempat bermukim Suku Baduy, memiliki potensi dan karakteristik yang unik namun belum terdokumentasi dengan baik. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan masyarakat Kampung Balimbing dalam menyusun profil kampung terutama dari segi fisik lingkungan, sehingga dapat digunakan sebagai panduan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke kampung ini, sekaligus sebagai pendataan kampung ini.

Kendala tidak menulis dan membaca Masyarakat Baduy, khususnya penduduk Kampung Balimbing, menjadikan kegiatan penyuluhan ini menjadi sangat bermanfaat. Karena hasilnya dapat memberikan informasi tentang kampung ini terhadap pihak luar (khususnya wisatawan). Diharapkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung (Saba Baduy) semakin besar, dan pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Balimbing. Di pihak lain, diperlukan pendampingan terus menerus untuk menyusun profil kampung yang mengalami perkembangan.

Kata Kunci : Kampung Balimbing, Fisik dan Lingkungan, Profil Kampung Balimbing

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, merupakan desa yang dihuni oleh masyarakat Baduy, yang terbagi atas dua wilayah, yaitu wilayah Baduy *Tangtu/Kajerohan* yang menempati 3 (tiga) kampung dan wilayah Baduy *Panamping* yang menempati 56 kampung. (Ria Andayani Somantri,2020). Kampung Balimbing di Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak adalah salah merupakan salah satu kampung yang dihuni masyarakat Baduy Panamping.

Desa Kanekes berada sekitar 27 KM dari pusat kecamatan Leuwidamar, dan 50 KM dari Kota Rangkasbitung. Sedang dari Kota Jakarta sekitar 160 KM. Berada di Perbukitan Gunung Kendeng. Kampung ini dikenal sebagai salah satu bagian dari masyarakat Baduy, sebuah kelompok masyarakat adat yang terkenal dengan cara hidupnya yang masih sangat tradisional dan menolak pengaruh modernisasi. Masyarakat Baduy memiliki cara hidup yang sangat tradisional dan terjaga, serta mengikuti berbagai adat dan aturan yang telah diwariskan turun-temurun.



Gambar 1 1. Foto Udara Kampung Balimbing, Kampung Marengo dan Kampung Gajebo (dari kiri ke kanan)

Sumber : Kompas 15/3/2024

Masyarakat Baduy yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu Baduy Dalam yang menempati wilayah Baduy *Tangtu/Kajerohan* dan Baduy Luar menempati wilayah Baduy *Panamping*. Baduy Dalam dikenal dengan kepatuhan yang ketat terhadap tradisi dan larangan-larangan modern, sementara Baduy Luar lebih terbuka namun tetap menjaga sebagian besar adat istiadat. Masyarakat Baduy, termasuk yang tinggal di Kampung Balimbing, memegang teguh berbagai adat istiadat seperti pakaian tradisional (misalnya, kain tenun), larangan penggunaan teknologi modern, dan melakukan berbagai upacara-upacara adat.

Aktivitas sehari-hari masyarakat Kampung Balimbing biasanya berkaitan dengan pertanian, berkebun, dan kerajinan tangan. Masyarakat juga dikenal dengan keterampilan mereka dalam membuat tenun dan kerajinan tradisional lainnya. Mayoritas penduduk bergantung pada pertanian dan bercocok tanam dengan metode tradisional. Produk pertanian utama termasuk padi, gula aren, jagung, dan sayuran lokal. Selain bertani, kerajinan tangan seperti tenun dan berbagai souvenir khas Baduy juga merupakan sumber pendapatan penting bagi masyarakat.

Akses menuju Kampung Balimbing dari pusat Desa Kanekes relative cukup berat, khususnya bagi masyarakat yang jarang melakukan perjalanan melalui jalur alam perbukitan, namun jalur jalan cukup jelas dengan kontur naik dan turun, yang terkadang cukup ekstrim. Kondisi jalan setapak berbatu-batu dan tidak dapat dilalui kendaraan bermotor. Infrastruktur seperti listrik dan air bersih mungkin belum tersedia secara menyeluruh karena komitmen masyarakat Baduy untuk mempertahankan gaya hidup tradisional mereka.

Kampung Balimbing, sebagai salah satu kampung bagi masyarakat adat suku Baduy, sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan, meskipun jalan menuju kampung tersebut relatif sulit (**Lihat Gambar 1.2.**). Kondisi ini membuat wisatawan tertantang untuk mencapai kampung tersebut. Ketika dicapainya Kampung Balimbing, dijumpai pemandangan perumahan penduduk yang masih menggunakan bambu, udara bersih, sejuk dengan suasana pedesaan, dan budaya masyarakatnya yang khas, semakin membuat wisatawan ingin sering berkunjung ke kampung ini. Sehingga sebagai salah satu daerah tujuan wisata, kegiatan wisata pada gilirannya menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat Baduy

yang berada di kampung tersebut, selain sumber pendapatan dari pertanian.



Gambar 1 2. Foto Jalur Jalan Menuju Kampung Balimbing

Sumber : Team Abdimas FT UEU 2024

1.1. Permasalahan Mitra

Dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas), mitra sering kali merupakan kelompok atau komunitas yang menghadapi berbagai permasalahan yang memerlukan solusi praktis. Berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra abdimas di Kampung Balimbing, Desa Kanekes, dan bagaimana abdimas dapat membantu mengatasi masalah tersebut:

1. Diperlukan alternatif sumber pendapatan bagi penduduk Kampung Balimbing, selain pertanian, dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat, yaitu potensi budaya sebagai potensi wisata, dan perlu tetap dipertahankan.
2. Keterbatasan akses informasi sehingga wisatawan yang akan berkunjung menjadi sulit untuk mempersiapkan perlengkapan yang akan dibawa ke Kampung Balimbing. Sementara bila dipersiapkan sebelum berkunjung ke

Kampung Balimbing, akan semakin menikmati kunjungan wisata ke kampung tersebut sesuai tujuannya.

3. Kurangnya pendataan profil Kampung Balimbing, sehingga menyulitkan tenaga profesional seperti peneliti untuk mendapatkan akses informasi yang berguna untuk melakukan pengembangan di kampung tersebut.
4. Keterbatasan fasilitas penunjang wisata seperti warung makan khas masyarakat Baduy di Kampung Balimbing, sehingga memberatkan wisatawan ketika berkunjung ke kampung ini, terutama untuk wisatawan yang tidak menginap.
5. Tidak tersedia sarana transportasi sehingga menyulitkan wisatawan ataupun masyarakat setempat untuk melakukan mobilisasi kedalam dan keluar yang mendekati lokasi kampung, khususnya ketika terjadi *emergency*

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini diharapkan relevan, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan serta konteks kepentingan komunitas yang bersangkutan. Solusi yang dapat ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat team ini sebagai langkah awal untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Kampung Balimbing dan masyarakatnya, antara lain:

”Memberikan penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing yang mencakup informasi tentang masyarakat, kondisi dan akses menuju Kampung Balimbing”.

2.2. Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa:

1. Laporan Kegiatan Abdimas
2. HKI
3. Video kegiatan abdimas
4. Berita abdimas di media massa
5. Publikasi di Jurnal Abdimas

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025. Sedangkan tempat pelaksanaannya di Kampung Balimbing – Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak – Provinsi Banten

b. Target Peserta

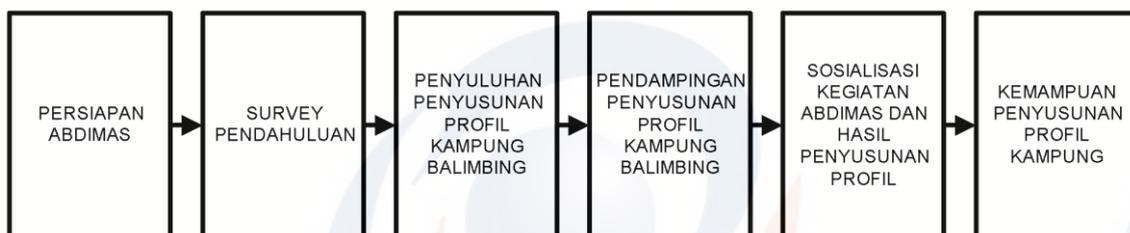
Target peserta adalah masyarakat Kampung Balimbing dan pemerintah Desa Kanekes, yang dapat memberikan informasi terkait Kampung Balimbing

c. Materi Penyuluhan

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini mencatat profil Kampung Balimbing, sehingga diharapkan dapat dilakukan pendataan setiap tahun. Mengingat masyarakat Kampung Balimbing tidak dapat menulis dan membaca, maka dalam menyusun akan dibantu team Abdimas FT UEU dan pemerintah desa setempat, agar setiap tahun dapat didata.

d. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan untuk penyusunan profil Kampung Balimbing di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan partisipasi aktif dari masyarakat serta akurasi data yang diperoleh. Berikut adalah metode yang dapat digunakan:



Gambar 3 1. Diagram Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

1. Persiapan Abdimas

Dalam pelaksanaan persiapan abdimas, kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari situasi dan kondisi Kampung Balimbing dan Desa Kanekes.

2. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan dilakukan menuju Kampung Balimbing dan Desa Kanekes, dan mencatat.

3. Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing

Melakukan wawancara dan penyuluhan penyusunan Profil Kampung Balimbing

4. Pendampingan Penyusunan Profil Kampung Balimbing

Melakukan pendampingan Profil Kampung Balimbing

5. Sosialisasi Kegiatan Abdimas dan Hasil Penyusunan Profil

Sosialisasi kegiatan abdimas dan hasil penyusunan profil

6. Kemampuan Penyusunan Profil Kampung

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun informasi tersebut menjadi dokumen profil Kampung Balimbing, yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan kampung, maupun petunjuk bagi wisatawan yang akan mengadakan kunjungan (Saba Baduy) ke kampung tersebut. Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat sangat penting dalam proses ini agar profil yang dihasilkan benar-benar merepresentasikan kondisi dan aspirasi warga Kampung Balimbing.

e. Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan program. Adapun cara melakukan evaluasi, yaitu melalui persetujuan hasil profil oleh Jaro Pamarentah Desa Kanekes.

Berikut adalah gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada penduduk Kampung Balimbing :



Gambar 3.2. Diagram Ipteks yang di Transfer.

3.2. Road Map

Payung Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul adalah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat periode tahun 2024 – 2028, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul nomor: 022/SK-R/UEU/II/2024.

Tujuan strategis dalam bidang pengabdian kepada Masyarakat adalah:

Meningkatnya peran UEU dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada Masyarakat yang inovatif berbasis intelektual dan kreatifitas dalam melibatkan mitra Kerjasama untuk capaian luaran yang memiliki daya saing global.

Pada tahun 2024, Universitas Esa Unggul menetapkan program pengabdian kepada Masyarakat dengan tema besar”Inovative and Sustainable Nation”. Adapun tema unggulan dan topik pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Gambar 3 3. Tema Unggulan dan Topik Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul.

TEMA UNGGULAN	TOPIK ABDIMAS
Pemberdayaan Ekonomi Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan lembaga ekonomi 2. Pengembangan kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan produktifitas UMKM 3. Pengembangan strategi pemasaran
Penggunaan Teknologi Inovatif dan Hilirisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (S IM) dan produk teknologi inovatif 2. Komersialisasi dan hilirisasi teknologi inovatif 3. Pembinaan kelompok masyarakat produktif inovatif
Pengembangan Kearifan Lokal dan Pelayanan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi seni dan norma budaya masyarakat yang berbasis kearifan lokal 2. Inovasi pengembangan kelompok marjinal 3. Mitigasi Bencana, adaptasi perubahan iklim dan kawasan tanggung bencana 4. Penguatan layanan kesehatan
Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisasi serta Pengembangan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan implementasi kebijakan hukum di masyarakat 2. Penguatan layanan dan peningkatan kualitas pendidikan 3. Pengembangan tata wilayah kota dan daerah

Berdasarkan **Tabel 3.1.** di atas, maka tema unggulan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisasi serta Pengembangan Pendidikan. Sedang topik abdimas adalah Pengembangan tata wilayah Kota dan Daerah.

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing Di Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak. Merupakan kelanjutan dari pengabdian Masyarakat sebelumnya yang terkait dengan Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisasi serta Pengembangan Pendidikan. Pada **Gambar 3.3.** ditunjukkan *roadmap* pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan team selama 4 (empat) tahun terakhir.

2020	2021	2022	2023
Tema Unggulan: Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisasi	Tema Unggulan: Pengembangan Pendidikan	Tema Unggulan: Pengembangan Pendidikan	Tema Unggulan: Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisasi
Judul; Pendampingan Pengembangan Potensi Wisata di Desa Mekarbuana – Kecamatan Tegalwaru – Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Judul: Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19 Untuk Melestarikan Budaya Sunda Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Judul: Pendampingan Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Menggunakan Metode Hand Sign Kodaly Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor	Judul: Pengadaan Pipa Air Bersih untuk Posko Pengungsian Gempa Cianjur di Kampung Ciherang

Gambar 3.4. Road Map pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai Tema Unggulan Abdimas Universitas Esa Unggul

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

4.1. Kinerja Fakultas/Program Studi dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota aktif mendorong para Kepala Laboratorium, Ketua Pusat Studi selaku Koordinator Bidang Kajian Perencanaan Wilayah dan Kota, dan para dosen Perencanaan Wilayah dan Kota untuk berinovasi baik segi pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Ketua Prodi juga menjabarkan instruksi Dekan dan Wakil Dekan dengan menyelenggarakan program-program kerja untuk mendorong kualifikasi akademik bergelar atau dengan non-gelar;

Program studi perencanaan Wilayah dan Kota memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa dan dosen untuk menyelenggarakan program pengabdian pada masyarakat bidang Perencanaan Wilayah dan Kota sektor bisnis yang berkaitan dengan kreatifitas dan kewirausahaan melalui kerjasama dengan masyarakat, dunia industri, serta instansi terkait. Hasil kegiatan menunjukkan kinerja sebagai berikut:

- a. Selama tahun 2016 Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota terdapat 1 kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan Hibah internal dan terdapat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat sebanyak 8 buah, bekerjasama dengan PNPM Mandiri Perkotaan, PT. Wiratama, LKM Tidung Mandiri dan PT. Hardja Moekti Konsultan.
- b. Selama tahun 2017-2018 Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota terdapat 6 kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan Hibah internal dan sebanyak 7 kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bekerjasama dengan IAP, PT. Anugerah Adytama, dan Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten.
- c. Selama Tahun 2019-2023 Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota melakukan

kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Topik Unggulan Universitas Esa Unggul, yaitu Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisasi serta Pengembangan Pendidikan, seperti terlihat pada Roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh pengabdi.

4.2. Jenis Keahlian Yang Diperlukan Dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan/Kebutuhan Mitra

Tim Pengusul terdiri dari sumber daya manusia yang memiliki kepakaran dalam bidang perencanaan wilayah dan kota serta memiliki pengalaman dalam program pelatihan dan pelayanan masyarakat dalam bidang teknik dan perencanaan wilayah dan kota sehingga dapat mendukung terlaksananya program ini.

4.3. Tim Pengusul dan Tugas

Berikut bidang keahlian dan tugas masing-masing anggota tim dalam program ini:

Tabel 4.1. Tim Pengusul dan Tugas Masing-masing Anggota Tim

No	Nama	Jabatan	BidangKeahlian	BidangKeahlian
1.	Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT	Ketua	Perencanaan Wilayah dan Kota	koordinasi internal dan eksternal tim Menyusun profil
2.	Dr. Ir. Arief Suwandi, ST.,MT.	Anggota 1	Teknologi Industri	penyuluhan penyusunan profil
3.	Dr. Ratnawati Yuni Suryandari	Anggota 2	Perencanaan Wilayah dan Kota	penyuluhan penyusunan profil
4.	Ir. Elsa Martini, MM	Anggota 3	Perencanaan Wilayah dan Kota	penyuluhan penyusunan profil
5.	Ir. Dicky Gumilang, MS.c.	Anggota 4	Teknologi Industri	penyuluhan penyusunan profil
6.	Pera Permata Piliang	Mahasiswa 1	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu penyuluhan penyusunan profil
7.	Nitya Athia Sahasika	Mahasiswa 2	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu penyuluhan penyusunan profil
8.	Sevania Johana de Wanna	Mahasiswa 3	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu penyuluhan penyusunan profil

9.	Angelita Marcella Dundu	Mahasiswa 4	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu penyuluhan penyusunan profil
10	Dendi Pradhana	Mahasiswa 5	Perencanaan Wilayah dan Kota	Membantu penyuluhan penyusunan profil

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Pustaka (2020) menyatakan bahwa penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.

Sesuai tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini, maka kegiatan penyuluhan diberikan secara individu dalam kelompok masyarakat Baduy di Kampung Balimbing dan Desa Kanekes, yang diwakili oleh Jaro Pamarentah Desa Kanekes.

5.1. Persiapan

Tahap awal kegiatan Pengabdian masyarakat di Kampung Balimbing – Desa Kanekes- Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak dilakukan persiapan. Yaitu berdasarkan studi literatur dan informasi dari perseorangan yang telah melakukan perjalanan menuju Kampung Balimbing. Namun adanya keterbatasan informasi, maka team belum dapat memahami sepenuhnya kondisi di kampung tersebut.

Hal yang paling krusial adalah informasi tentang masyarakat Baduy di kampung Balimbing yang tidak mengenal baca tulis, sementara penyusunan profil Kampung Balimbing apabila dilakukan penduduk kampung memerlukan kemampuan baca-tulis. Kendala tersebut perlu dipecahkan sebelum keberangkatan menuju Kampung Balimbing.

Selanjutnya adalah persiapan perangkat penyuluhan yaitu melakukan proses perizinan melalui Pemerintah Daerah kabupaten Lebak, dan menyusun daftar data yang diperlukan dan cara menyusun profil. Mengingat kampung balimbing merupakan salah satu kampung masyarakat adat Baduy yang menjadi daya tarik wisata adatnya. Maka profil Kampung Balimbing akan disesuaikan dengan kondisi kampung tersebut, namun disesuaikan dengan bidang ilmu teknik perencanaan wilayah dan kota, sehingga profil yang dihasilkan lebih menekankan pada **bidang fisik lingkungan**, yang selanjutnya diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengunjung yang akan berkunjung (saba) Baduy.

5.2. Survei Pendahuluan

Survei Pendahuluan atau *Preliminary Reconnaissance Survey* (PRS) dilakukan oleh team sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan. Team bersama rombongan Universitas Esa Unggul melakukan perjalanan Saba Baduy dengan Tema “Partisipasi Pendidikan Tinggi Dalam Penguatan Destinasi Wisata baduy Sebagai Identitas Budaya Banten Melalui Pendekatan Multidisiplin Ilmu”.

Dalam PRS diketahui bahwa sebagai destinasi wisata, informasi tentang Kampung Balimbing sangat terbatas, padahal peminat menuju kampung tersebut sangat besar. Informasi melalui website juga sangat terbatas. Kemampuan masyarakat Kampung Balimbing dalam menyusun profil wilayahnya sangat terbatas, sedang informasi profil sangat diperlukan bagi calon pengunjung/wisatawan (Saba Baduy). Maka Kegiatan Pengabdian masyarakat dari Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota UEU dilanjutkan dengan judul “Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing Di Desa Kanekes – Kecamatan Leuwidamar – Kabupaten Lebak”

Pada kegiatan PRS ini selain melakukan survey tentang profil Kampung Balimbing, juga telah mulai dilaksanakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bagaimana penyusunan profil Kampung Balimbing. Selanjutnya mengingat keterbatasan masyarakat tidak menulis dan membaca, maka penyusunan profil dibantu oleh team Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul khususnya Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, melalui kegiatan penyuluhan, seperti terlihat pada foto berikut ini:



Gambar 5.1. Kegiatan Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing

Sumber : Team Abdimas UEU 2024

5.3. Penyuluhan Penyusunan Profil Kampung Balimbing

Tahap berikutnya adalah penyuluhan penyusunan profil Kampung Balimbing. Dilakukan bersama aparat Desa Kanekes, masyarakat Suku Baduy, yaitu Jaro Pamerintah dan beberapa orang yang cukup mengerti dan dapat memberikan informasi terkait Kampung Balimbing. Hasilnya dapat digunakan sebagai bahan penyusunan profil Kampung Balimbing.

Foto berikut menggambarkan suasana diskusi dan penyuluhan penyusunan profil.



Gambar 5.2. Proses Penyuluhan dan Pendampingan Penyusunan Profil Kampung Balimbing

Sumber : Team Abdimas FT UEU 2025



Gambar 5.3. Foto Team Pengabdian Masyarakat PWK UEU, Jaro Pamerintah dan Perangkat Desa Kanekes

Sumber : Team Abdimas FT UEU 2025

5.4. Pendampingan Penyusunan Profil Kampung Balimbing

Tahap selanjutnya adalah pendampingan dalam penyusunan profil Kampung Balimbing. Adapun keluaran profil kampung balimbing berupa leaflet, yaitu selebaran kecil yang menjadi sumber informasi tentang suatu produk, layanan, atau acara. *Leaflet* dibuat secara ringkas dan menarik, serta mempunyai peran penting dalam dunia komunikasi dan *marketing*. (ruangmenyala, 2024).

5.5. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Hasil Penyusunan Profil

Pada tahap ini hasil kegiatan pengabdian masyarakat akan dipublikasikan dalam sebuah Jurnal Pengabdian Masyarakat yang terbit di Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya membutuhkan proses penerbitan.

5.6. Kemampuan Penyusunan Profil Kampung Balimbing

Seiring berjalannya waktu, Kampung Balimbing akan mengalami perkembangan dan perubahan. Mengingat kegiatan wisata, yang dikenal sebagai Saba Baduy, sebagai salah satu sumber pendapatan penduduknya, maka informasi mengenai profil Kampung Balimbing perlu disesuaikan dengan kondisi terkini. Oleh karenanya masyarakat Kampung Balimbing memerlukan keahlian menyusun profil. Namun adanya kendala tidak membaca dan menulis, maka dalam penyusunan profil diperlukan pendamping, seperti kegiatan yang dilakukan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - Universitas Esa Unggul.

Berikut adalah gambaran terjadinya perkembangan di Kampung Balimbing, dengan dibangunnya rumah-rumah baru oleh penduduknya.



Gambar 5.4. Perkembangan Perumahan di Kampung Balimbing Tahun 2024

Sumber : Team Abdimas FT UEU 2024

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan penyusunan Profil Kampung Balimbing yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025, sangat bermanfaat bagi masyarakat Baduy, khususnya Kampung Balimbing. Hal ini mengingat salah satu sumber pendapatan masyarakat di kampung tersebut adalah wisata budaya yang dikenal dengan Saba Baduy, sehingga sosialisasi kampung ini berupa profil diharapkan akan menambah minat wisatawan untuk mengunjungi kampung ini.
2. Kendala masyarakat Baduy, khususnya Kampung Balimbing, yaitu tidak membaca dan menulis, menjadikan perlu selalu dibantu dalam menyusun profil tahunan, sehingga perkembangan kampung ini dapat terus di update khususnya oleh pengunjung yang akan melakukan Saba Baduy ke Kampung Balimbing

6.2. Saran

1. Kondisi yang dihadapi masyarakat Baduy tidak menulis dan membaca, jangan membatasi penyusunan profil kampung setiap jangka waktu tertentu. Oleh karenanya kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu terus dilaksanakan.
2. Diperlukan arahan pembangunan rumah terutama dalam tata letak perumahan di Kampung Balimbing, sehingga akan mudah dikenali pemilik dan penghuni, serta rumah-rumah yang diperkenankan untuk menginap wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ria Andayani Somantri, 2020, *Kehidupan Masyarakat Baduy*,
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbjabar/kehidupan-masyarakat-baduy/>
2. Tatang Mulyana Sinaga, 2023. *Baduy, Tenteram dalam Dekapan Alam*.
<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/18/baduy-tenteram-dalam-dekapan-alam>
3. Badan Pusat Statistik, Kecamatan Leuwidamar Dalam Angka 2018-2023,
4. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Lebak Dalam Angka 2018-2023
5. https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html#google_vignette
6. <https://www.ruangmenyala.com/article/read/leaflet-adalah> 3 April 2024